Kesulitan Siswa SMA dalam Mengerjakan Soal yang Mengukur HOTS

Samsul Hadi, Sudji Munadi, Heri Retnawati

Abstrak

Dewasa ini proses pendidikan tidak lagi hanya sekedar memfasilitasi peserta didik untuk untuk memahami konsep dan pengetahuan, tetapi lebih dari itu pendidikan harus mampu memfasilitasi peserta didik untuk mampu mengaplikasikan konsep dan pengetahuan serta mengembangkan kemampuan berpikirnya. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 yang salah satunya fokus dalam pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*, *HOT*). Implikasi dari kebijakan tersebut, pembelajaran disekolah mulai menerapkan pembelajaran berorientasi pada *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Salah satu tantangan yang dihadapi yaitu masih kesulitannya siswa dalam mengerjakan soal-soal yang mengukur HOTS. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA XI. Penelitian ini menggunakan instrumen kemampuan berfikir tingkat tinggi yang dikembangkan berdasarkan standar isi matematika SMA. Analisis kesulitan dilakukan dengan melihat pola jawaban siswa dalam merespons soal HOTS. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesulitan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal HOTS adalah kurang pahamnya siswa pada konsep matematika siswa yang ditanyakan, kurang dapat menghubungkan berbagai konsep untuk butir yang memerlukan banyak langkah penyelesaian, kesulitan memahami konteks soal, kesulitan memanipulasi bentuk aljabar dan kesulitan dalam operasi hitung.

Kata kunci: kesulitan, soal matematika, *higher order thinking skills (HOTS)*